

**PENGARUH MEDIASI KESADARAN KEMUDAHAN TEKNOLOGI
INVESTASI DAN KESADARAN KEAMANAN DATA INVESTASI PADA
HUBUNGAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT
MAHASISWA DALAM INVESTASI SAHAM SECARA DARING** *bn*



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Karina Wijayanti

6042001058

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

***THE MEDIATING EFFECT OF AWARENESS OF INVESTMENT
TECHNOLOGY EASE AND AWARENESS OF INVESTMENT DATA
SECURITY ON THE RELATIONSHIP BETWEEN INVESTMENT
KNOWLEDGE AND STUDENTS' INTEREST IN ONLINE STOCK
INVESTMENT***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirement
For Bachelor's Degree in Accountings*

By:

Karina Wijayanti

6042001058

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAMME

Accredited based on the LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH MEDIASI KESADARAN KEMUDAHAN TEKNOLOGI INVESTASI
DAN KESADARAN KEAMANAN DATA INVESTASI PADA HUBUNGAN
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM
INVESTASI SAHAM SECARA DARING**

Oleh:

Karina Wijayanti

6042001058

Bandung, Desember 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

(Felisia, S.E., M.Ak., AMA., CMA.)

Pembimbing Skripsi,

(Tanto Kurnia, ST., MA., M.Ak., CertDA., CEH.)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Karina Wijayanti
Tempat, tanggal lahir : Surakarta, 11 Mei 2002
Nomor Pokok Mahasiswa : 6042001058
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa draf skripsi dengan judul:

PENGARUH MEDIASI KESADARAN KEMUDAHAN TEKNOLOGI INVESTASI DAN KESADARAN KEAMANAN DATA INVESTASI PADA HUBUNGAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM INVESTASI SAHAM SECARA DARING

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Tanto Kurnia, ST., MA., M.Ak., CertDA., CEH.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama 2 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 20 Desember 2023

Pembuat Pernyataan : Karina Wijayanti



(Karina Wijayanti)

ABSTRAK

Financial planning merupakan salah satu topik yang sedang hangat dibicarakan di masa sekarang ini. Investasi menjadi salah satu sarana masyarakat dalam melakukan *financial planning*, seperti untuk mendapatkan pemasukan tambahan, kebutuhan darurat, dan tujuan-tujuan lainnya. Investasi juga menjadi salah satu upaya yang dilakukan dalam memulihkan dan menumbuhkan perekonomian Indonesia saat dan pasca pandemi. Oleh karena itu, penelitian terkait pengaruh pengetahuan investasi, kesadaran kemudahan teknologi investasi, dan kesadaran keamanan data investasi terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Ada berbagai macam faktor eksternal, seperti lingkungan, alat, dan berbagai hal lainnya yang dapat memengaruhi minat berinvestasi. Edukasi yang didapatkan, baik secara formal maupun informal, akan berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki seseorang. Faktor terkait teknologi, yaitu kemudahannya yang membawa berbagai dampak dan kemudahan, serta keamanan data di tengah kehadiran teknologi juga akan berpengaruh. Ketiga hal tersebut (pengetahuan, kesadaran akan kemudahan teknologi, dan kesadaran akan keamanan data) dapat memengaruhi dan memberikan dampak bagi perilaku manusia, khususnya dalam hal berinvestasi.

Penelitian ini disusun menggunakan metode pengumpulan data primer dengan penyebaran kuesioner kepada para responden yang melibatkan mahasiswa aktif dari berbagai perguruan tinggi yang terletak di kota Bandung. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan *software* SmartPLS dan dilakukan evaluasi model melalui *measurement model* dan *structural model*.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa (1) Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap investasi mahasiswa, (2) Kesadaran kemudahan teknologi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, (3) Kesadaran keamanan data investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, (4) Pengetahuan investasi melalui kesadaran kemudahan teknologi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, dan (5) Pengetahuan investasi melalui kesadaran keamanan data investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Kata kunci: Kesadaran Keamanan Data Investasi, Kesadaran Kemudahan Teknologi Investasi, Minat Investasi, Pengetahuan Investasi.

ABSTRACT

Financial planning is currently a hot topic of discussion. Investment has become one of the tools for the public to engage in financial planning, whether for additional income, emergency needs, or other goals. Investment is also seen as one of the efforts to recover and grow the Indonesian economy during and after the pandemic. Therefore, this research explores the influence of investment knowledge, awareness of investment technology ease, and awareness of investment data security on students' interest in stock investment. The goal is to understand the factors that can affect students' interest in investing.

There are various external factors, such as the environment, tools, and various other things that can influence investment interest. Education acquired, both formally and informally, will influence an individual's knowledge. Technology-related factors, namely its ease that brings various impacts and conveniences, as well as data security in the presence of technology, will also have an impact. These three elements (knowledge, awareness of technological ease, and awareness of data security) can influence and have an impact on human behavior, especially in the context of investment.

This research was conducted using a primary data collection method by distributing questionnaires to respondents, involving active students from various universities in the city of Bandung. The collected data was then processed using SmartPLS software, and the model was evaluated through both the measurement model and structural model.

From the conducted research, it can be concluded that (1) Investment knowledge influences students' investment interest, (2) Awareness of investment technology ease influences students' investment interest, (3) Awareness of investment data security influences students' investment interest, (4) Investment knowledge through awareness of investment technology ease influences students' investment interest, and (5) Investment knowledge through awareness of investment data security influences students' investment interest..

Keywords: *Awareness of Investment Data Security, Awareness of Investment Technology Ease, Investment Interest, Investment Knowledge.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Mediasi Kesadaran Kemudahan Teknologi Investasi, dan Kesadaran Keamanan Data Investasi pada Hubungan Pengetahuan Investasi, terhadap Minat Investasi Mahasiswa”** dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan tugas akhir ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan tugas akhir ini, peneliti banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti sangat bersyukur dan berterima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya peneliti mampu melalui proses belajar dan penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Arie Budiono dan Ibu Erly Dwi Tjahjaningrum untuk segala dukungan, doa, kasih, dan perhatian yang selalu dilimpahkan bagi penulis sejak kecil hingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita. Dan oleh karenanya, tugas akhir ini peneliti persembahkan untuk beliau.
3. Saudara penulis, Stella Wijayanti, yang selalu ada, memberikan kasih, dukungan, perhatian, dan semangat yang tak henti bagi penulis.
4. Saudara sepupu penulis, ci Zenia Estella Soesetyo, saudara-saudara yang lain dan keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang senantiasa memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir ini.
5. Bapak Tanto Kurnia, ST., MA., M.Ak., CertDA., CEH. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan saran dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Ibu Verawati Suryaputra SE., MM., Ak., CMA. Selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama proses perkuliahan.

7. Ibu Felisia Sutomo, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
8. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
9. Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D., ASCA., CIPM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
10. Seluruh dosen pengajar Akuntansi UNPAR yang telah berkontribusi dalam proses perkuliahan maupun proses skripsi peneliti.
11. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA., CA. dan Ibu Felisia Sutomo, S.E., AMA., M.Ak., CMA., CertDA. Selaku dosen penguji skripsi dalam sidang sarjana yang telah memberikan saran dan masukan bagi peneliti.
12. Sahabat penulis sejak SMP; Michelle Janice, Febe Lukmantio, Eunike Ivana, Audrey Felicia, Olivia Zierra, yang selalu ada dan terus menemani dan menyemangati penulis dalam melewati suka-duka selama perkuliahan.
13. Sahabat penulis sejak SMA; Tiara Permata, Grisella Audria, Cindy Anastasia, Cynthia Ayu, Ayu Souw, yang terus memberikan dorongan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Sahabat perkuliahan penulis; Aurelia Marvetta, Sesilia Sheryl, Marcella Aurelia, Audrey Aurellia, Winnie Widisya, Agnes Regina, Vanessa Margaretha, Angelique Maya, Nissa Callista, Michelle Adira, dan teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang terus menemani dan melewati masa-masa perkuliahan.
15. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan yang telah berkontribusi dalam proses perkuliahan maupun proses skripsi peneliti.
16. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner untuk penelitian ini.
17. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah mendukung bahkan berkontribusi terhadap peneliti dalam menyelesaikan studi maupun tugas akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir yang telah disusun ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka atas kritik dan saran yang

membangun dari para pembaca sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan makalah ini. Terima kasih atas kesediaan para pembaca dalam membaca tugas akhir ini, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat.

Bandung, 1 Desember 2023

Karina Wijayanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Kerangka Pemikiran	10
1.5.1. Hubungan Pengetahuan Investasi dan Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham	12
1.5.2. Hubungan Kesadaran Kemudahan Teknologi Investasi dan Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham	12
1.5.3. Hubungan Kesadaran Keamanan Data Investasi dan Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham	13
1.5.4. Hubungan Pengetahuan Investasi dan Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham melalui Kesadaran Kemudahan Teknologi Investasi	13
1.5.5. Hubungan Pengetahuan Investasi dan Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham melalui Kesadaran Keamanan Data Investasi	14
BAB 2 STUDI PUSTAKA	15
2.1. Kajian Pustaka	15
2.1.1. Investasi	16
2.1.1.1. Pengetahuan Investasi	17

2.1.1.2. Minat Berinvestasi	18
2.1.2. Teknologi.....	20
2.1.2.1. Kesadaran Kemudahan Teknologi Investasi.....	21
2.1.2.2. Kesadaran Keamanan Data Investasi.....	21
2.2. Kajian Penelitian Terdahulu.....	22
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	27
3.1. Metode Pengumpulan Data.....	27
3.1.1. Variabel Penelitian	27
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	28
3.1.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2. Metode Pengolahan Data	29
3.2.1. Uji <i>Measurement Models (Outer Model)</i>	29
3.2.2. Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	31
3.3. Operasionalisasi Variabel.....	34
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Hasil Penelitian	37
4.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	45
4.2.1. Hasil Uji <i>Internal Consistency (Cronbach's Alpha, Composite Reliability)</i>	47
4.2.2. Hasil Uji <i>Convergent Validity (Indicator Reliability, Average Variance Extracted)</i>	48
4.2.3. Hasil Uji <i>Discriminant Validity (Fornell Larcker Criterion, Crossloading, Heterotrait-Monotrait)</i>	49
4.3. Hasil Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	51
4.3.1. Hasil Uji <i>Collinearity Assessment</i>	51
4.3.2. Hasil Uji <i>Structural Model Path Coefficients</i>	53
4.3.3. Hasil Uji <i>Coefficient of Determination (R² Value)</i>	54

4.3.4. Hasil Uji <i>Blindfolding and Predictive Relevance Q²</i>	56
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	57
4.4.1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham	57
4.4.2. Pengaruh kesadaran kemudahan teknologi investasi terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham	58
4.4.3. Pengaruh kesadaran keamanan data investasi terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham	59
4.4.4. Pengaruh pengetahuan investasi melalui kesadaran kemudahan teknologi investasi terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham	60
4.4.5. Pengaruh pengetahuan investasi melalui kesadaran keamanan data investasi terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham	62
4.5. Keterbatasan Penelitian	63
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	i
RIWAYAT HIDUP	v
LAMPIRAN	vi
INSTRUMEN PENELITIAN	vi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian-penelitian sebelumnya.....	23
Tabel 3.1. Tabel Operasionalisasi Variabel	34
Tabel 4.1. Data hasil sebaran kuesioner	40
Tabel 4.2. Tabel Hasil Uji Internal Consistency - Cronbach's Alpha	47
Tabel 4.3. Tabel Hasil Uji Internal Consistency – Composite Reliability	47
Tabel 4.4. Tabel Hasil Uji Convergent Validity - Average Variance Extracted.....	48
Tabel 4.5. Tabel Hasil Uji Convergent Validity - Indicator Reliability.....	48
Tabel 4.6. Tabel Hasil Uji Discriminant Validity - Fornell Larcker Criterium	49
Tabel 4.7. Tabel Hasil Uji Discriminant Validity - Crossloading.....	50
Tabel 4.8. Tabel Hasil Uji Discriminant Validity - Heterotrait-Monotrait Ratio	51
Tabel 4.9. Tabel Hasil Uji Collinearity Assessment – SRMR.....	51
Tabel 4.10. Tabel Hasil Uji Collinearity Assessment – VIF	52
Tabel 4.11. Tabel Hasil Uji Structural Model Path Coefficients.....	53
Tabel 4.12. Tabel Hasil Uji Structural Model Path Coefficients – Specific Indirect Effects	54
Tabel 4.13. Tabel Hasil Uji Coefficient of Determination (R^2 Value).....	54
Tabel 4.14. Tabel Hasil Uji Blindfolding and Predictive Relevance Q^2	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peningkatan Jumlah Investor di Indonesia menurut KSEI.....	1
Gambar 1.2. Demografi Investor Individu menurut KSEI.....	2
Gambar 1.3. Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 1.4. Model Penelitian	11
Gambar 4. 1. Jenis kelamin responden	37
Gambar 4. 2. Asal universitas responden.....	38
Gambar 4. 3. Awal mula responden mengetahui tentang investasi.....	39
Gambar 4. 4. Hasil PLS algorithm.....	45
Gambar 4. 5. Hasil PLS algorithm setelah dilakukan perubahan model	46
Gambar 4. 6. Gambar Analisis Jalur Hipotesis 4	61
Gambar 4.7. Gambar Analisis Jalur Hipotesis 5	63

BAB 1

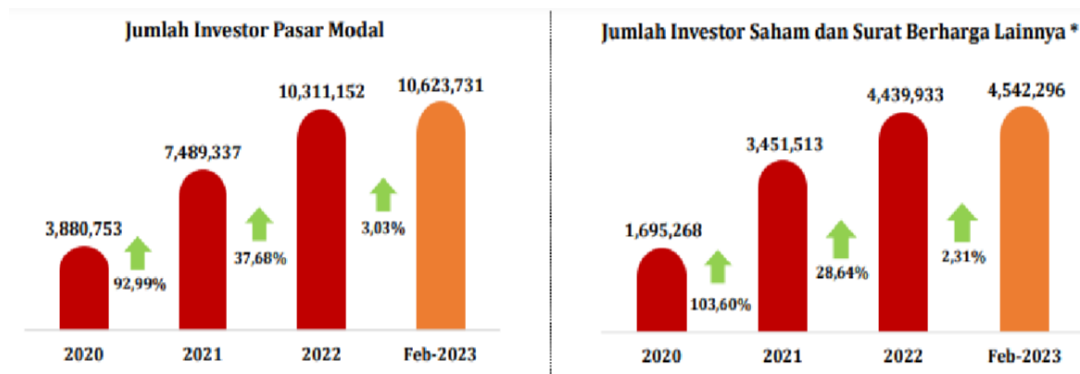
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memegang peranan yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia, terutama bagi para investor untuk menyalurkan modal yang dimilikinya. Pasar modal, terutama dari instrumen saham tidak hanya sekedar berfungsi sebagai sarana investasi saja, namun juga dapat menjadi mata pencaharian bagi para investor. Bila dibandingkan dengan instrumen lain, pasar saham sendiri menjanjikan keuntungan yang cukup tinggi, bahkan dapat mencapai ratusan persen dalam beberapa bulan. Setiap investor saham tentunya berusaha mendapatkan keuntungan dari pasar saham dengan caranya masing-masing. Namun sejak adanya koreksi besar-besaran Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terjadi pada awal tahun 2020 hingga puncaknya 20 Maret 2020, para investor saham terutama yang masih baru, benar-benar disadarkan bahwa dalam bisnis saham tidak selalu pasti akan mendapat keuntungan, Oleh karena itu diperlukan pemahaman dan strategi yang tepat bagi tiap investor saham.

Gambar 1.1.

Peningkatan Jumlah Investor di Indonesia menurut KSEI



Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia – demografi investor

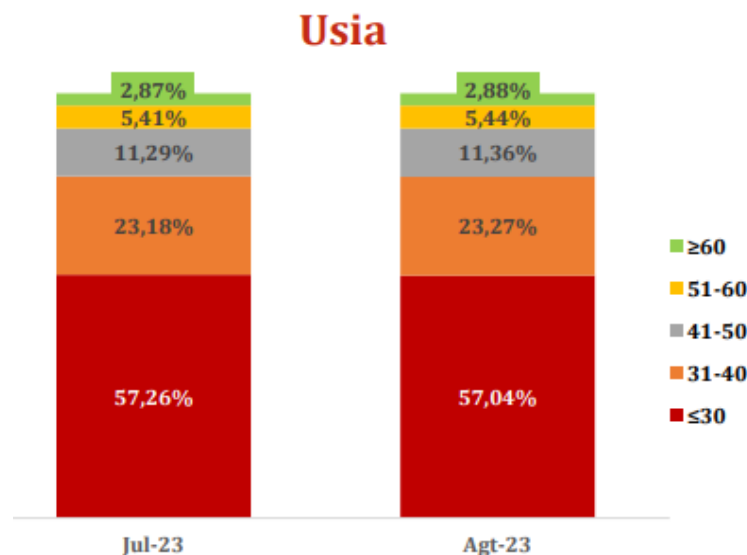
Seperti yang nampak pada gambar 1.1, jumlah investor pasar modal di Indonesia telah mencapai angka 10.623.731 jiwa pada Februari 2023 yang mengalami kenaikan sebesar 3,03% dibandingkan jumlah catatan pada tahun sebelumnya yaitu

sebanyak 10.311.152 jiwa pada Februari 2022 (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023). Secara khusus, untuk jumlah investor saham dan surat berharga lainnya berjumlah 4.542.296 jiwa yang juga mengalami peningkatan sebesar 2,31% dibandingkan bulan Februari 2022 (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2022). Walaupun jumlah investor saham dan surat berharga lainnya di Indonesia mengalami peningkatan pada 2023, peningkatan tersebut tidak setajam peningkatan periode-periode sebelumnya, yakni sebesar 103,60% pada Februari 2021 bila dibandingkan tahun sebelumnya, 28,64% pada 2022, dan pada 2023 hanya tercatat peningkatan sebesar 2,31%.

Jumlah investor di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan investasi menjadi hal yang cukup menarik perhatian masyarakat Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Para investor yang melakukan kegiatan investasi tentunya memiliki harapan untuk dapat memperoleh return dari modal yang telah ditanamkan, walaupun tak bisa dipungkiri bahwa tetap akan ada risiko kerugian dalam kegiatannya. Untuk menghindari kerugian tersebut, diperlukan pemahaman yang lebih lanjut terkait investasi serta berbagai kegiatan dan pelatihan yang mendukung.

Gambar 1.2.

Demografi Investor Individu menurut KSEI



Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia – demografi investor

Minat investasi adalah kecenderungan hati dimana seseorang merasa tertarik dan senang untuk mencari tahu lebih dalam tentang suatu hal, dalam hal ini secara khusus terhadap investasi. Minat investasi dapat dimiliki oleh siapa saja, mulai dari remaja hingga orang dewasa. Namun secara khusus, investasi saham menarik minat dari kaum muda. Hal ini nampak pada jumlah investor kaum muda di Indonesia yang mendominasi seperti terlihat pada gambar 1.2 dimana pada bulan Agustus 2023, sebesar 57,04% investor Indonesia berusia 30 (tiga puluh) tahun ke bawah (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023). Minat investasi dapat muncul dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor individu, faktor psikologis, maupun faktor sosial.

Mengingat bahwa investasi saham merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia, maka minat investasi menjadi suatu hal yang penting. Minat terhadap investasi saham ini menjadi hal yang perlu terus dipupuk dan ditingkatkan di dalam masyarakat Indonesia, untuk dapat makin memajukan perekonomian Indonesia. Minat investasi inilah yang akan menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan berinvestasi. Minat Investasi ini sendiri dapat ditumbuhkan melalui berbagai hal, seperti peningkatan pengetahuan investasi (melalui berbagai lembaga pendidikan dan pelatihan), peningkatan kemudahan fasilitas dalam berinvestasi, dan masih banyak lagi.

Usia seseorang menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat dan kegiatan yang dilakukan seseorang, tak terkecuali dalam hal berinvestasi. Hal ini juga didukung oleh data pada KSEI yang menunjukkan bahwa sebanyak 3 (tiga) dari 8 (delapan) investor yang ada di Indonesia merupakan generasi milenial dan Gen Z yang berusia 30 (tiga puluh) tahun ke bawah, dengan persentase sebesar 58,39% pada bulan Februari 2023. Berdasarkan data dari KSEI terkait jumlah investor di Indonesia pada bulan Februari 2023, pelajar menempati peringkat terbesar ke-2 (dua) setelah profesi Pegawai Negeri Swasta, dan Guru, yaitu dengan persentase sebesar 27,10% dan dengan jumlah aset mencapai angka 22,03 triliun Rupiah. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Februari 2022), jumlah aset yang diinvestasikan oleh pelajar Indonesia mengalami peningkatan sebesar 2,55 triliun Rupiah (dari yang semula 19,48 triliun Rupiah), walaupun angka persentase pelajar mengalami sedikit penurunan, yaitu sebesar 1,18% bila dibandingkan dengan kelompok pekerjaan lainnya. Hal ini

menunjukkan bahwa jumlah peningkatan investor pelajar di Indonesia tidak setinggi penambahan investor pada golongan lainnya.

Investasi merupakan hal yang penting dilakukan sedari dini. Oleh karenanya penting bagi mahasiswa untuk memiliki minat berinvestasi (khususnya saham). Semakin banyak jumlah yang diinvestasikan di masa sekarang, semakin besar nilainya di masa depan. Melakukan investasi saham juga membantu para mahasiswa untuk dapat memiliki kesiapan finansial di masa depan dan mampu memiliki kemandirian finansial. Bagi mahasiswa, melakukan investasi saham juga dapat meningkatkan sikap toleransi terhadap setiap risiko yang ada dikarenakan harga saham yang dapat menjadi fluktuatif. Dengan melakukan investasi saham, juga akan membantu mahasiswa untuk dapat berfokus pada anggaran dan memotong biaya pengeluaran bila diperlukan, sehingga membantu para mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola uang.

Inflasi yang terus berkelanjutan menyebabkan harga barang juga terus meningkat dari waktu ke waktu. Dengan demikian, investasi menjadi hal yang penting bagi masa depan untuk dapat memenuhi kebutuhan seseorang, tak terkecuali bagi mahasiswa. Investasi saham menjadi salah satu instrumen investasi yang cukup populer karena mampu menawarkan potensi keuntungan yang cukup besar bila dibandingkan dengan instrumen lainnya. Potensi keuntungan yang cukup besar dari investasi saham tersebut dibarengi oleh potensi risiko yang juga cukup besar, sesuai dengan prinsip *high risk high return* (Otoritas Jasa Keuangan, 2018). Oleh karenanya diperlukan pengetahuan yang memadai mengenai investasi, khususnya bagi mahasiswa.

Pengetahuan investasi merupakan informasi yang diperoleh mengenai suatu hal, dalam hal ini ialah investasi, terkait bagaimana cara menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk dapat memperoleh keuntungan di masa depan. Hal ini dapat diperoleh masyarakat dari berbagai usia, mulai dari remaja hingga dewasa, dan melalui berbagai hal. Dewasa ini, banyak komunitas investasi yang mulai bermunculan di Indonesia. Komunitas tersebut dapat menjadi wadah bagi para investor untuk dapat saling berbagi edukasi, pengalaman maupun tips-tips dalam berinvestasi. Hal ini terjadi karena meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya mengetahui tujuan berinvestasi, profil risiko yang dimiliki, analisa yang tepat, pengetahuan terkait

perusahaan penyedia investasi, dan berbagai informasi lainnya, sebelum seseorang memutuskan untuk berinvestasi. Selain melalui komunitas, pengetahuan investasi juga dapat diperoleh melalui berbagai pembelajaran yang dapat diperoleh baik melalui lembaga formal maupun non formal.

Kemudahan teknologi adalah berbagai nilai positif pada berbagai aktivitas manusia yang diperoleh dari kehadiran teknologi. Di tengah kemajuan teknologi yang berkembang dengan pesat, informasi dari berbagai sumber terkait berbagai hal, bisa diperoleh dengan mudah dan cepat. Hal ini juga berlaku pada kegiatan investasi, dimana kesadaran akan kemudahan teknologi yang ada tersebut, sangat memudahkan masyarakat dalam mencari dan menggali informasi mengenai pasar modal, saham, dan berbagai informasi terkait investasi lainnya. Pandemi COVID-19 juga secara tidak langsung berpengaruh pada perkembangan teknologi, dimana berbagai kegiatan manusia dipaksa untuk dilakukan secara *online* demi melakukan *social distancing*. Hal inilah juga yang “memaksa” masyarakat untuk dapat dengan segera menguasai berbagai teknologi yang ada agar tetap dapat melakukan aktivitasnya. Berbagai seminar dan kegiatan edukasi, termasuk di dalamnya terkait investasi seringkali dapat dengan mudah ditemui di berbagai *platform*. Selain berbagai informasi dan konten edukasi yang dapat diperoleh dengan mudah, kegiatan transaksi termasuk investasi saham juga sangat terbantu dengan kemudahan teknologi yang ada, dimana transaksi investasi saham dapat dilakukan secara *online* yang berarti dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *cyber security* merupakan upaya atau tindakan yang dilakukan untuk melindungi sistem komputer dari serangan digital atau akses ilegal (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021). Perkembangan teknologi yang pesat harus beriringan dengan peningkatan *cyber security* yang memadai. Hal ini harus ditingkatkan guna melindungi data dan privasi dari orang-orang yang memanfaatkan kemudahan teknologi yang tersedia, khususnya dalam aktivitas jual-beli saham secara *online*. Kemudahan teknologi yang tersedia bagi masyarakat juga berlaku bagi oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab (seperti peretas) yang ingin menyalahgunakan data konsumen atau melakukan tindakan jahat lainnya. Hal ini terlihat pada data yang disajikan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) yang mengatakan bahwa pada tahun 2022 terdapat sebanyak

976.429.996 trafik anomali serangan siber yang terjadi di Indonesia (Badan Siber dan Sandi Negara, 2023). Oleh karena itu dibutuhkan peningkatan *cyber security* yang memadai yang dapat melindungi para investor dalam melakukan transaksi secara *online*. Aplikasi maupun *website* yang disediakan untuk melakukan transaksi jual-beli saham secara *online* harus dapat menjamin keamanan data penggunanya agar dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat dan tidak merugikan masyarakat. Adapun cara untuk meningkatkan keamanan data pengguna dapat dilakukan dengan menggunakan kata sandi yang kuat, menggunakan VPN (Virtual Private Network), antivirus, enkripsi, dan lain-lain.

Generasi muda (termasuk di dalamnya mahasiswa) menjadi salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan adanya kemajuan teknologi yang menghadirkan berbagai kemudahan ini. Para mahasiswa dapat dengan mudah memahami dan menguasai teknologi yang ada, dan dengan demikian dapat menjadi calon investor potensial di tengah kemajuan teknologi yang terus berjalan. Dengan semakin mudahnya akses terhadap informasi pasar modal, diharapkan dapat memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi. Kemudahan tersebut diharapkan akan berdampak langsung pada peningkatan minat berinvestasi saham masyarakat luas, khususnya mahasiswa sebagai investor pemula yang dapat disebut sebagai kalangan sadar teknologi.

Penelitian yang telah dilakukan Tandio & Widanaputra (2016), menghasilkan temuan bahwa kemajuan teknologi tidak dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, Muhammad (2019), Negara, A. K. & Febrianto, H. G. (2020), dan Aisa, Nabila Na'ma (2022) yang menghasilkan temuan bahwa kemudahan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian yang berbeda juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Listyani, Rois, & Prihati (2019) yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi tidak dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Pajar (2017), Al Umar & Zuhri (2019), Wibowo & Purwohandoko (2019), serta Akhmad & Japar (2019) yang mengatakan bahwa pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi. Adanya research gap dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjadi salah satu faktor pendorong dilakukannya penelitian

ini. Selain itu, mengingat pentingnya melakukan investasi sedari dini, diperlukan adanya penelitian terkait minat mahasiswa dalam melakukan investasi saham ini.

Pulau Jawa menjadi daerah dengan jumlah investor terbesar di Indonesia bila dibandingkan dengan pulau lainnya, yaitu sebesar 69,02% dengan jumlah aset sebesar 3.836,25 triliun Rupiah (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023). Menurut data dari (Badan Pusat Statistik, 2022) Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah perguruan tinggi (swasta dan negeri) terbanyak di Indonesia, yang kemudian diikuti oleh provinsi Jawa Timur dan DKI Jakarta. Perguruan tinggi berkaitan erat dengan pendidikan, sehingga hal ini menjadi suatu perhatian yang penting. Selain itu, menurut data dari (Badan Pusat Statistik, 2020), Jawa Barat menempati posisi pertama dengan jumlah generasi Z terbanyak di Indonesia bila dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya, yang kemudian diikuti oleh provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah. Hal-hal tersebut menjadi alasan dibalik pemilihan kota Bandung yang merupakan kota terbesar di Jawa Barat sebagai objek penelitian yang dilakukan.

Penelitian terhadap variabel dependen berupa minat mahasiswa dalam melakukan investasi saham ini sangat terkait dengan program studi akuntansi. Hal ini dikarenakan akuntansi menjadi salah satu hal yang mendasar bagi investasi khususnya saham, dimana akuntansi penting untuk pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan investasi saham secara akurat. Selain itu, akuntansi dapat membekali mahasiswa dengan alat dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang tepat, mengelola portofolio mereka secara efektif, dan dapat mengarahkan para mahasiswa di dunia keuangan dan investasi yang kompleks. Akuntansi menjadi landasan literasi keuangan mahasiswa agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang laporan keuangan, rasio keuangan, dan analisis keuangan, yang merupakan hal yang penting saat melakukan analisis potensi investasi saham. Selain itu, akuntansi membantu investor (mahasiswa) untuk dapat melacak investasi mereka, menilai kinerja portofolio, melakukan penilaian risiko, dan membuat keputusan yang tepat mengenai pembelian atau penjualan saham.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi?
- 2) Apakah kesadaran kemudahan teknologi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi?
- 3) Apakah kesadaran keamanan data investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi?
- 4) Apakah pengetahuan investasi melalui kesadaran kemudahan teknologi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi?
- 5) Apakah pengetahuan investasi melalui kesadaran keamanan data investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

- 1) Mengetahui apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.
- 2) Mengetahui apakah kesadaran kemudahan teknologi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.
- 3) Mengetahui apakah kesadaran keamanan data investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.
- 4) Mengetahui apakah pengetahuan investasi melalui kesadaran kemudahan teknologi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.
- 5) Mengetahui apakah pengetahuan investasi melalui kesadaran keamanan data investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Kegunaan akademis

1) Bagi perusahaan jasa investasi

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi perusahaan jasa investasi untuk dapat mengetahui keadaan dan minat masyarakat terhadap investasi saham, sehingga dapat melakukan tindakan-tindakan selanjutnya untuk dapat menarik minat investasi dan meningkatkan jumlah investor saham di Indonesia.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan dapat berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah penelitian terkait minat investasi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

3) Bagi kampus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, sekaligus menjadi masukan bagi kampus-kampus untuk dapat melakukan sosialisasi dan pembelajaran terkait investasi bagi para mahasiswa, sehingga dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal yang dapat digunakan sebagai salah satu instrumen pembangunan ekonomi Indonesia.

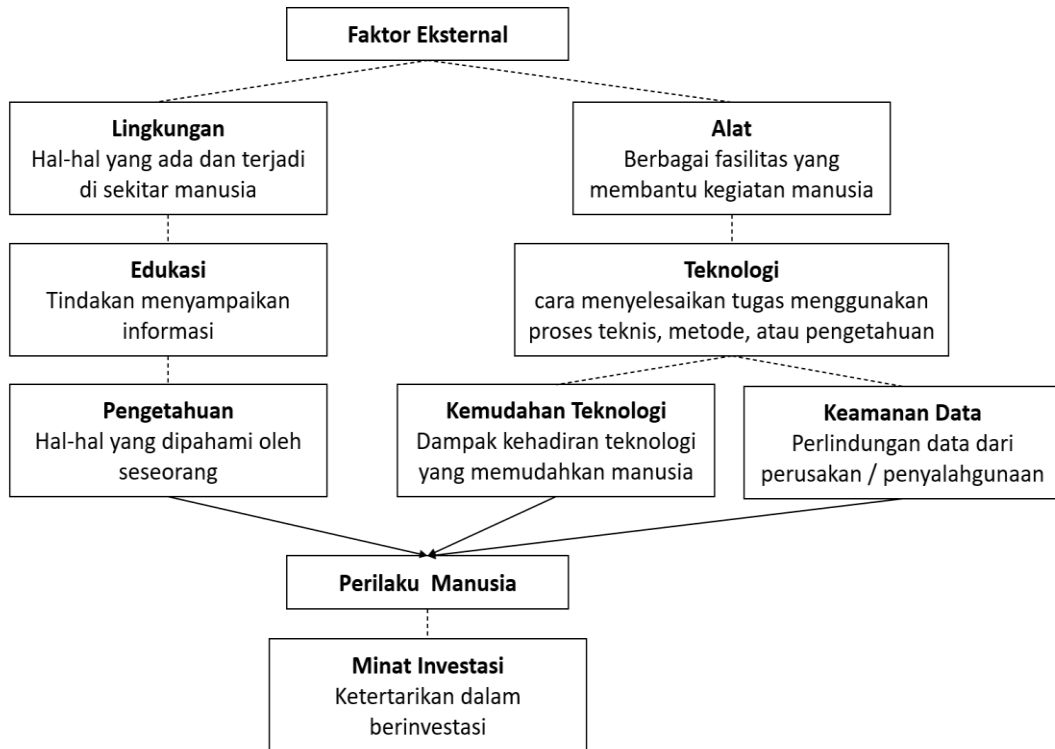
b) Kegunaan praktis

1) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, masukan, dan menjadi dasar pertimbangan yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mulai berinvestasi dan memperdalam pengetahuan terkait investasi di pasar modal dengan memanfaatkan kemudahan teknologi, dan fasilitas terkait investasi yang ada. Sehingga mahasiswa juga dapat berpartisipasi dalam perkembangan perekonomian di Indonesia.

1.5. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.3.
Kerangka Pemikiran



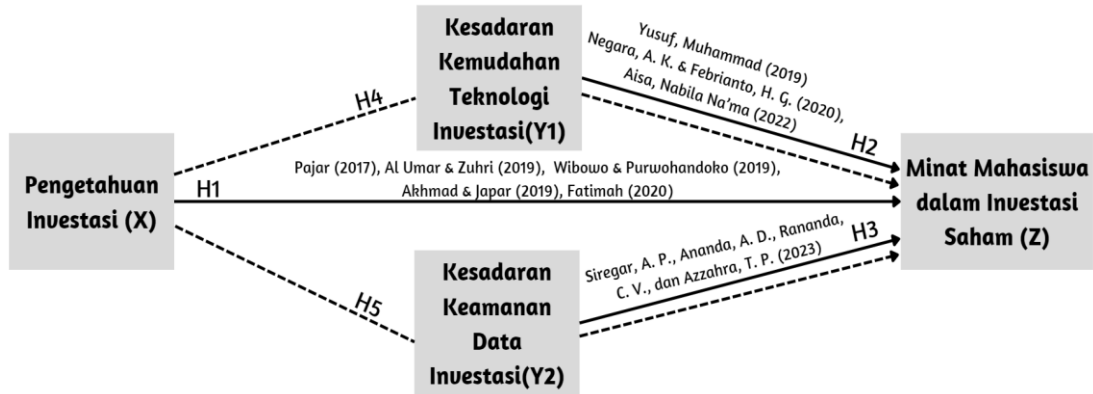
Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Gambar 1.3 di atas merupakan gambaran keseluruhan terkait penelitian yang akan dilakukan. Pada model penelitian di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini akan dilakukan guna meneliti faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi faktor internal manusia, dalam hal ini secara khusus terhadap minat investasi khususnya bagi kalangan mahasiswa.

Ada berbagai macam faktor eksternal, seperti lingkungan, alat, dan berbagai hal lainnya. Edukasi yang didapatkan, baik secara formal maupun informal, akan berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki seseorang. Faktor terkait teknologi, yaitu kesadaran akan kemudahannya yang membawa berbagai dampak (terutama dalam investasi), serta kesadaran akan keamanan data investasi di tengah kehadiran teknologi juga akan berpengaruh. Ketiga hal tersebut (pengetahuan, kesadaran kemudahan teknologi investasi, dan kesadaran keamanan data investasi)

dapat memengaruhi dan memberikan dampak bagi perilaku manusia, khususnya dalam hal berinvestasi.

Gambar 1.4.
Model Penelitian



Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Gambar di atas merupakan gambaran keseluruhan terkait penelitian yang akan dilakukan. Pada model penelitian diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini akan dilakukan guna meneliti apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi, kesadaran kemudahan teknologi investasi, dan kesadaran keamanan data investasi terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham. Selain itu, dalam penelitian ini juga akan meneliti apakah kesadaran kemudahan teknologi investasi dan kesadaran keamanan data investasi mampu memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. Dalam berbagai penelitian sebelumnya, berbagai variabel tersebut berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham sebagai variabel dependen, namun belum ada penelitian terkait pengaruh kedua variabel tersebut (kesadaran kemudahan teknologi investasi dan kesadaran keamanan data investasi) sebagai variabel yang memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi saham. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mampu memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, atau apakah ada kemungkinan lain yang mengatakan kedua variabel ini tidak mampu memediasi pengaruh variabel dependen terhadap variabel minat mahasiswa dalam berinvestasi.

1.5.1. Hubungan Pengetahuan Investasi dan Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Pajar (2017), Al Umar & Zuhri (2019), Wibowo & Purwohandoko (2019), dan Akhmad & Japar (2019), pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Minat seseorang terhadap sesuatu hal, didorong oleh pengetahuan seseorang akan hal tertentu. Pengetahuan investasi yang dimaksudkan di dalam penelitian ini ialah terkait tujuan, risiko, dan tingkat pengembalian berinvestasi, serta pengetahuan umum tentang investasi saham lainnya. Dengan penyampaian dan pemahaman yang tepat terkait hal-hal tersebut, maka akan mendorong dan memberikan rasa percaya diri untuk berinvestasi, serta berpengaruh pada minat seseorang dalam berinvestasi. Sesuai dengan penjelasan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham

1.5.2. Hubungan Kesadaran Kemudahan Teknologi Investasi dan Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Yusuf, Muhammad (2019) Negara, Andi Kusuma & Febrianto, Hendra Galuh (2020), dan Nabila Na'ma Aisa (2022) kemajuan teknologi berpengaruh pada minat investasi. Perkembangan teknologi yang terus berjalan, sangat memudahkan manusia dalam melakukan berbagai aktivitasnya, tak terkecuali pada sektor investasi. Namun kemudahan teknologi yang ada perlu diketahui oleh masyarakat agar dapat digunakan secara optimal. Kesadaran akan kemudahan teknologi investasi yang ada, seperti munculnya berbagai aplikasi dan *tools* untuk berinvestasi, membantu para investor dalam mencari informasi tentang saham dan fenomena-fenomena yang terjadi. Hal tersebut juga berperan penting dalam mempermudah melakukan transaksi jual-beli saham dimanapun dan kapanpun. Sesuai dengan penjelasan di atas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kesadaran kemudahan teknologi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham

1.5.3. Hubungan Kesadaran Keamanan Data Investasi dan Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Siregar, A. P., Ananda, A. D., Rananda, C. V., dan Azzahra, T. P. (2023), keamanan data berpengaruh terhadap minat investasi. Keamanan data diartikan sebagai suatu proses dan praktik yang dilakukan dalam menjaga dan mengamankan informasi terkait pertukaran data dalam dunia *digital* guna melindungi data dari akses yang tidak sah, penggunaan data, maupun perubahan yang tidak seharusnya dilakukan. Di tengah teknologi yang berkembang dengan sangat pesat, keamanan data menjadi suatu hal yang sangat penting. Keamanan data berkaitan erat dengan kerahasiaan, ketersediaan data, dan integritas, sehingga pihak yang dapat mengakses dan menggunakan data ialah pihak yang memiliki kewenangan terhadap data tersebut. Keamanan data, sangatlah penting bila terkait dengan tindakan yang dilakukan secara *online*, khususnya terkait data-data yang mengandung informasi pribadi, mengingat banyaknya ancaman *cyber attack* yang semakin marak terjadi. Keamanan data terkait dengan investasi tersebut harus diketahui oleh masyarakat agar memiliki kepercayaan pada platform investasi *online*. Melihat pentingnya kesadaran keamanan data investasi berkaitan dengan kegiatan investasi secara *online*, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Kesadaran keamanan data investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham

1.5.4. Hubungan Pengetahuan Investasi dan Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham melalui Kesadaran Kemudahan Teknologi Investasi

Berbagai penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan kemudahan teknologi secara terpisah berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi saham. Kemudahan teknologi yang ada, memegang peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal investasi saham. Kemudahan akses informasi terkait investasi, kemudahan transaksi jual beli saham merupakan beberapa contoh hal positif yang ditimbulkan dari adanya kemudahan teknologi dalam hal berinvestasi. Namun dalam kegiatan investasi, kemudahan teknologi tersebut perlu disadari oleh masyarakat dan didasari dengan

adanya pengetahuan investasi. Bila pengetahuan investasi didukung oleh kesadaran kemudahan teknologi investasi yang ada, tentunya akan mendorong meningkatnya minat dalam melakukan investasi saham. Melihat pentingnya peran pengetahuan investasi dan kesadaran kemudahan teknologi berkaitan dengan kegiatan investasi secara daring, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Kesadaran kemudahan teknologi investasi dapat memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham

1.5.5. Hubungan Pengetahuan Investasi dan Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham melalui Kesadaran Keamanan Data Investasi

Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, keamanan data bagi para pengguna menjadi suatu hal yang penting. Tak terkecuali dalam hal berinvestasi secara daring. Pengetahuan investasi yang dimiliki masyarakat perlu didukung dengan rasa percaya terhadap aplikasi investasi atas keamanan data pengguna saat melakukan investasi secara daring. Kepercayaan masyarakat terhadap keamanan data menjadi hal yang penting di tengah berbagai ancaman *cyber attack* di zaman yang semakin maju ini. Apabila tidak tersedia keamanan data yang memadai bagi para pengguna, walaupun masyarakat sudah memiliki pengetahuan investasi yang baik, tidak akan timbul niat masyarakat untuk melakukan investasi secara daring melalui berbagai aplikasi dan *website*. Namun, bila pengetahuan investasi didukung dengan terjaminnya keamanan data pengguna, dan hal itu telah diketahui oleh masyarakat, maka hal tersebut akan meningkatkan minat dalam melakukan investasi saham secara daring. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Kesadaran keamanan data investasi dapat memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham